

ANALISIS DESAIN FORMULIR PERSETUJUAN TINDAKAN MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM MADANI MEDAN TAHUN 2017

¹. Fitriyani Lubis; ². Melati Indah Sari

¹. Dosen APIKES Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan; ². Mahasiswa APIKES Imelda

E-mail: ¹. fitriyanilubis38@gmail.com

ABSTRAK

Formulir persetujuan tindakan medis merupakan salah satu formulir yang diabadikan. Berdasarkan survei awal di Rumah Sakit Umum Madani Medan, formulir persetujuan tindakan medis yang digunakan belum A4 80 gram, penerbitan formulir tidak dicantumkan, identitas pasien pada formulir juga tidak dicantumkan dan pemberian judul tidak jelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis desain formulir persetujuan tindakan medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan yang ditinjau dari aspek fisik, aspek anatomik, aspek isi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2017, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir persetujuan tindakan medis yang dipakai di Rumah Sakit Umum Madani Medan, dengan menggunakan metode observasi. Berdasarkan hasil penelitian pada desain formulir persetujuan tindakan medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan yaitu aspek anatomik belum mencantumkan heading formulir yang lengkap dan belum adanya introduction yang jelas. Dari aspek fisik belum sesuai karena masih menggunakan kertas HVS dengan berat 70 gram. Sedangkan dari aspek isi sudah sesuai karena sudah disesuaikan dengan PMK 2008. Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan bahwa pada bahan kertas sebaiknya diganti dengan kertas A4 minimal 80 gram untuk mengurangi risiko robek dan Perlu adanya tambahan penerbitan formulir dan identitas pasien di bagian kanan atas formulir, serta pemberian judul yang jelas seperti "Persetujuan Tindakan Kedokteran" di bagian tengah atas.

Kata Kunci: Desain Formulir, Persetujuan Tindakan Medis, Rumah Sakit Umum Madani Medan.

PENDAHULUAN

Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan (PERMENKES, 2013). Rekam medis adalah kumpulan fakta tentang kehidupan seseorang dan riwayat penyakitnya, termasuk keadaan sakit, pengobatan saat ini dan saat lampau yang ditulis oleh para praktisi kesehatan dalam upaya mereka memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien (Hatta, 2008).

Desain formulir adalah proses produktifitas kreativitas seseorang pada

formulir yang mempunyai fungsi dan nilai estetika untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada setiap orang yang telah diatur formatnya sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan tertentu. Sedangkan formulir adalah selembar kertas dengan format yang tercetak yang berisi ruangan untuk informasi yang telah ditentukan. Formulir yang di desain kurang baik dapat menyebabkan pengumpulan data tidak memadai, dokumentasi menjadi lamban, informasi salah dan tidak ada nilai estetika (keindahan) pada formulir tersebut.

Desain formulir didahului oleh adanya faktor penganalisaan yang menunjukkan perlunya suatu formulir baru atau perlu

diadakannya perubahan terhadap formulir yang telah ada dan ketentuan tersebut haruslah diadakan untuk mempertimbangkan kebutuhan dari pihak-pihak yang akan mengisi, membaca, memproses atau menggunakan dan bahkan bagi mereka yang akan mengisi formulir. Desain formulir menjadi cara yang paling penting untuk mencatat, mengumpulkan, pengelolaan dan penyajian data dalam suatu sistem pelayanan, maka dari itu rumah sakit perlu untuk melakukan analisis terhadap desain formulir yang sudah ada.

Salah satu formulir rekam medis yang digunakan dalam penyelenggaraan pelayanan rekam medis di rawat inap adalah persetujuan tindakan medis atau yang biasa disebut *informed consent*, yang diperoleh setelah dokter memberikan informasi tentang penyakit yang diderita pasien dan tindakan medis yang dilakukan dan juga formulir yang diabadikan.

Persetujuan tindakan medis atau *Informed consent* merupakan persetujuan atau izin oleh pasien atau keluarga yang berhak kepada dokter untuk melakukan tindakan medis pada pasien, seperti pemeriksaan fisik dan pemeriksaan lain-lain untuk menegakkan diagnosis, memberi obat, melakukan suntikkan, melakukan pembiusan, melakukan pembedahan, melakukan tindak lanjut jika terjadi kesulitan (Undang-Undang, 2004).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di rekam medis Rumah Sakit Umum Madani bahwa peneliti menemukan adanya kekurangan dari desain formulir Persetujuan Tindakan Medis di Rumah Sakit Umum Madani, seperti: bahan menggunakan kertas HVS 70 gram, sehingga formulir mudah robek. penerbitan formulir tidak dicantumkan, Identitas pasien pada formulir tidak dicantumkan, Pemberian judul yang tidak jelas. Hal ini dapat menyebabkan pengumpulan data yang tidak memadai, dan tidak akurat, dokumentasi jadi lamban, informasi salah, dan tidak ada nilai estetika (keindahan) pada formulir tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis desain

Persetujuan Tindakan Medis di Rumah Sakit Madani Medan, pada penelitian ini penulis memilih judul “Analisis Desain Formulir Persetujuan Tindakan Medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2017”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis Desain Formulir Persetujuan Tindakan Medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2017?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis desain formulir persetujuan tindakan medis dari aspek fisik, aspek anatomik dan aspek isi di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2017.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti agar dapat mengetahui lebih jauh lagi tentang desain formulir, khususnya formulir Persetujuan Tindakan Medis, serta menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengkaji permasalahan yang ada di Rumah Sakit Umum Madani Medan.
2. Bagi Institusi Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan sebagai bahan referensi dalam memperkaya teori-teori khususnya mengenai desain formulir persetujuan tindakan medis.
3. Bagi Rumah Sakit, dengan adanya pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam menganalisa desain formulir, khususnya formulir persetujuan tindakan medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan

tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010).

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2017.

Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih untuk menjadi tempat penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Madani Medan yang berlokasi di Jl. AR. Hakim No. 168, Sukaramai I, Medan Area, Kota Medan. Peneliti memilih

Rumah Sakit Umum Madani Medan karena dokumen di Rumah Sakit Umum Madani Medan sangat mendukung bahan penelitian yang berjudul “Analisis Desain Formulir Persetujuan Tindakan Medis di Rumah Sakit Umum Madani Tahun 2017”

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, berkas, dan lain-lain (Saryono, 2013). Objek dalam penelitian ini adalah formulir Persetujuan Tindakan Medis yang dipakai di Rumah Sakit Umum Madani Medan.

Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi
1	Analisis Aspek Fisik	a. Kertas HVS atau kertas A4 yang digunakan pada Formulir Persetujuan Tindakan Medis.
	a. Bahan	b. Bentuk persegi panjang yang digunakan pada Formulir Persetujuan Medis.
	b. Bentuk	c. Ukuran yang digunakan untuk mengukur Formulir Persetujuan Tindakan Medis menggunakan cm.
	c. Ukuran	d. Warna kertas putih dengan tinta hitam yang digunakan Formulir Persetujuan Tindakan Medis.
	d. Warna	e. Pembungkus atau pelindung Formulir Persetujuan Tindakan Medis.
2	e. Kemasan	a. Judul, sub judul, identitas rumah sakit, identitas formulir, nomor revisi dan nomor halaman yang digunakan pada Formulir Persetujuan Medis.
	Analisis Aspek Anatomik	b. Keterangan pengisian formulir yang digunakan pada Formulir Persetujuan Medis.
	a. Heading	c. Penjelasan dalam pengisian formulir yang digunakan oleh Formulir Persetujuan Medis.
	b. Introduction	d. identitas pasien, batas tepi (margin), spasi, garis, jenis, ukuran huruf, cara pengisian yang digunakan pada Formulir Persetujuan Medis.
3	c. Intruction	a. Point-point yang tertera dalam Formulir Persetujuan Tindakan Medis.
	d. Body	b. Kata-kata khusus yang digunakan sebagai petunjuk yang di isi di dalam Formulir Persetujuan Tindakan Medis.
	Analisis Aspek Isi	c. Kependekan kata yang ada di Formulir Persetujuan Tindakan Medis.
	a. Item	d. Tanda khusus yang ada di Formulir Persetujuan Tindakan Medis dalam bentuk *.
b. Istilah		
c. Singkatan		
d. Simbol		

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu ceklist adalah suatu cara untuk

mengukur desain formulir berdasarkan aspek fisik, aspek anatomi, aspek isi.

Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi. Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung terhadap Formulir Persetujuan Tindakan Medis.

Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Meneliti kembali data yang sudah diperoleh agar mendapatkan data yang valid.

2. Tabulating

Mengelompokkan data yang sudah diperoleh dengan memasukan ke dalam tabel data.

HASIL

Setelah melakukan penelitian tentang Analisis Desain Formulir Persetujuan Tindakan Medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2017, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Aspek Fisik Formulir

Tabel 2. Desain Formulir Ditinjau dari Aspek Fisik

No	Jenis	Keadaan Formulir
1	Bahan	Bahan yang digunakan adalah kertas HVS 70 gram.
2	Bentuk	Bentuk kertas yang digunakan sudah sesuai yaitu, persegi panjang
3	Ukuran	Ukuran kertas yang digunakan adalah : HVS : Panjang : 33 cm Lebar : 21 cm
4	Warna	Warna kertas yang digunakan adalah warna dasar kertas putih dengan tulisan tinta hitam.
5	Kemasan	Tidak menggunakan kemasan.

Aspek Anatomik Formulir

Tabel 3. Desain Formulir Ditinjau dari Aspek Anatomik

No	Jenis	Keadaan Formulir
1	Heading	1. Penerbitan formulir tidak dicantumkan. 2. Identitas pasien pada formulir tidak dicantumkan. 3. Pemberian judul yang tidak jelas.
2	Introduction	Bagian pendahuluan belum sesuai
3	Instruction	Sudah ada instruksi yang terletak di sudut kiri bawah
4	Body	Margin yang digunakan yaitu pada bagian kiri: 2,5 cm, margin bagian atas: 2,5 cm, margin bagian kanan: 2 cm, margin bagian bawah: 1 cm.
	a. Margin	
	b. Spacing	Spacing yang digunakan yaitu 1 spasi
	c. Rules	Penggunaan garis pada <i>body</i> formulir yaitu <i>dotted</i> (terputus-putus).
	d. Type Style	Type Style yang digunakan yaitu <i>Times New Roman</i>
No	Jenis	Keadaan Formulir
5	Close	Didalam penutup sudah sesuai dengan ketentuan yang diminta, yaitu sudah tersedianya ruangan untuk tanda tangan sebagai tanda autentikasi atau persetujuan..

Aspek Isi Formulir

Tabel 4. Desain Formulir Ditinjau dari Aspek Isi

No	Jenis	Keadaan Formulir
1	Item	Item atau isi data di formulir Persetujuan Tindakan medis sudah sesuai.
2	Istilah	Tidak terdapat istilah di formulir Persetujuan Tindakan Medis.

3	Singkatan	Singkatan di formulir Persetujuan Tindakan Medis yaitu: *coret yang tidak perlu
4	Simbol	Simbol di formulir Persetujuan Tindakan Medis yaitu: *coret yang tidak perlu

PEMBAHASAN

Dari hasil yang diperoleh tentang Analisis Desain Formulir Persetujuan Tindakan Medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2017 maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Aspek Fisik

a. Bahan

Bahan yang digunakan pada formulir Persetujuan Tindakan Medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan adalah kertas HVS 70 gram sehingga formulir mudah robek. Bahan yang digunakan untuk formulir yang disimpan/diabadikan minimal memakai kertas A4 80 gram atau disesuaikan kembali dengan formulir lain yang ada di Rumah Sakit Umum Madani Medan.

b. Bentuk

Bentuk formulir Persetujuan Tindakan Medis yaitu persegi panjang. Bentuk formulir disesuaikan dengan teori dan disesuaikan dengan formulir lain agar mudah dalam penyimpanannya. Biasanya bentuk formulir adalah persegi panjang.

c. Ukuran

Ukuran yang digunakan pada formulir Persetujuan Tindakan Medis adalah kertas HVS dengan panjang 33 cm dan lebar 21cm. Menurut AHIMA semua formulir seharusnya dibuat dengan ukuran yang sama menggunakan kertas ukuran A4.

d. Warna

Warna yang digunakan pada formulir Persetujuan Tindakan Medis adalah warna dasar putih dengan tinta warna hitam. Penggunaan warna harus kontras antara warna formulir dengan tinta pengisian agar tidak menyulitkan pengguna pada saat pengisian.

e. Kemasan

Tidak menggunakan kemasan karena formulir Persetujuan Tindakan Medis disimpan dalam folder DRM dengan formulir lain sehingga tidak memerlukan kemasan.

2. Aspek Anatomik

a. *Heading* (Kepala)

Pada teori Huffman *Heading* pada Formulir Persetujuan Tindakan Medis harus mencakup judul, informasi mengenai formulir dan identitas pasien, agar suatu saat nanti formulir dikirim keluar instansi, maka informasinya akan lebih jelas. Pada formulir Persetujuan Tindakan Medis terdapat *heading* yang terdiri atas judul yang tidak jelas, tidak terdapat tanggal penerbitan. Identitas pasien tidak dicantumkan. Menurut hasil penelitian *heading* belum memberikan penjelasan tentang isi formulir Persetujuan Tindakan Medis.

b. *Introduction* (Pendahuluan)

Introduction adalah bagian pendahuluan yang menggambarkan tujuan atau bentuk penjelasan. Pada formulir Persetujuan Tindakan Medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan tidak terdapat *introduction*, dan judul tidak jelas.

c. *Instruction* (Perintah)

Instruction pada formulir Persetujuan Tindakan Medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan sudah terdapat *instruction* atau petunjuk pengisian terletak di sudut kiri bawah, hanya saja belum ada check (√) untuk cara pengisiannya agar lebih mudah.

d. *Body* (Badan)

Body merupakan bagian yang disediakan untuk kerja yang sesungguhnya yaitu mengenai susunan data yang mencakup *margin*, *spacing*, *rule*, *type style*.

Margin yang digunakan pada formulir Persetujuan Tindakan Medis yaitu kiri 2,5 cm, atas 2 cm, kanan 2 cm, bawah 1 cm. ukuran margin kiri pada formulir Persetujuan Tindakan Medis tidak perlu ditambahkan lagi karena sudah cukup untuk dilubangi. Spasi pada formulir Persetujuan Tindakan Medis yaitu 1 spasi dan jenis penulisan menggunakan *Times New Roman*. Hal ini sudah sesuai karena tulisan dapat dibaca dengan jelas. Penggunaan garis pada *body* sudah sesuai yaitu *dotted* (terputus-putus).

f. *Close* (Penutup)

Close dibuat untuk pertanggungjawaban dokter terhadap pelayanan yang diberikan kepada pasien. Bagian autentikasi yang terdapat di formulir Persetujuan Tindakan Medis sudah sesuai, karena tercantum nama dan tanda tangan dokter serta terdapat tanggal.

3. Aspek Isi

a. Item

Item atau isi data pada formulir Persetujuan Tindakan Medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 290 Tahun 2008 karena isi data di formulir Persetujuan Tindakan Medis sudah mencakup:

- 1) Diagnosis dan tata cara tindakan kedokteran
- 2) Tujuan tindakan kedokteran yang dilakukan
- 3) Alternatif tindakan lain dan risikonya
- 4) Risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi
- 5) Prognosis terhadap tindakan yang dilakukan.

b. Istilah

Tidak terdapat istilah pada formulir Persetujuan Tindakan Medis.

c. Singkatan

Singkatan pada formulir Persetujuan Tindakan Medis sudah sesuai.

d. Simbol

Simbol pada formulir Persetujuan Tindakan Medis sudah sesuai.

KESIMPULAN

Bahan belum sesuai. Bahan yang digunakan adalah kertas HVS 70 gram menyebabkan kertas mudah robek.

1. Penerbitan formulir tidak dicantumkan, Identitas pasien pada formulir tidak dicantumkan, Pemberian judul yang tidak jelas.
2. isi sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 290 Tahun 2008.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bahan kertas sebaiknya diganti dengan kertas A4 minimal 80 gram untuk mengurangi risiko robek dan tahan lama karena formulir Persetujuan Tindakan Medis adalah formulir yang diabadikan sesuai dengan Permenkes 269 Tahun 2008.
2. Perlu adanya tambahan penerbitan formulir, Identitas pasien di bagian kanan atas formulir, dan pemberian judul yang jelas seperti "Persetujuan Tindakan Kedokteran" di bagian tengah atas agar sesuai dengan teori.
3. Formulir harus disatukan dengan bagian depan tentang Penjelasan Tindakan Kedokteran dan bagian sebaliknya tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran sesuai dengan teori Huffman 1994.

DAFTAR PUSTAKA

- AHIMA. (2002). *Health Information Management*. Chicago Illinois: AHIMA.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 290/MENKES/III/2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran,*

- Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 55 Tahun 2013 tentang Pekerjaan Perekam Medis*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat Bina Pelayanan Medik. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia, Revisi II*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Medik. (1997). *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia, Revisi 1*. Jakarta.
- Edna K. huffman. (1994). *Health Information Management, Edisi 10*. Berwyn Illinois : Psycians Record Company.
- Guwandi J. (2004). *Informed Consent*. Jakarta: FKUI.
- Hatta, Gemala. (2008). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press.
- Maharani, Dhillia. (2013). *Analisis Desain Formulir Lembar Masuk Dan Keluar Rawat Inap (RMI)*. Semarang: Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Masrochah, Siti. (2017). *Analisis Desain Formulir Resume Medis*. Semarang: Jurusan Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Semarang.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, Windiarto. (2014). *Pengenalan Dasar Perancangan, Desain & Pembuatan Sistem Informasi Rekam Medis Pada Klinik Rawat Jalan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Pratiwi, Ika Dian. (2015). *Analisis Dan Perancangan Desain Formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap*. Semarang: Fakultas Kedokteran, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Saryono. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.